

## **Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Melalui Program Wakaf Al-Qur'an dan Alat Sholat di Masjid Tanjunglaya melalui KKN Sisdamas**

**Samsul Ma'ruf<sup>1</sup>, Ilham Syukur<sup>2</sup>, M Fakhri Husaini<sup>3</sup>, Syafitra Nur Annisa<sup>4</sup>, Yunada Putri Rahmawati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.e-mail:

[samsulmaruf202@gmail.com](mailto:samsulmaruf202@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[ilhamsyukur792@gmail.com](mailto:ilhamsyukur792@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[fakhrihusaini20@gmail.com](mailto:fakhrihusaini20@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[syafitrana@gmail.com](mailto:syafitrana@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[yunadaputri9@gmail.com](mailto:yunadaputri9@gmail.com)

### **Abstrak**

Kondisi Al-Qur'an dan alat sholat yang ada di beberapa masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya tampak dalam kondisi yang kurang memadai. Nampak Alat Sholat yang perlu diperbaharui, sampul Al-Qur'an yang sudah copot, ataupun isinya yang berceceran di tumpukan Al-Qur'an lainnya. Produktivitas masyarakat Dusun 1 Desa Tanjunglaya dalam menimba ilmu agama memiliki keterbatasan dalam pengelolaan masjid. Kondisi ini tentunya dapat mengurangi kekhusyukan masyarakat dalam beribadah. Program ini bertujuan untuk membantu memakmurkan masjid dengan memberi kekhusyukan pada masyarakat yang beribadah serta menimba ilmu agama di masjid-masjid 5 Masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya. Melalui metode KKN Sisdamas ini, program wakaf Al-Quran tidak hanya berfokus pada penyediaan kitab suci, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Quran. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam kualitas keagamaan masyarakat desa. Keberhasilan dalam penyelesaian permasalahan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain : (1) Adanya kolaborasi program antara anggota KKN dengan pihak lembaga Al-Hilal Laziswaf dan Yatim Mandiri, yang menjadi sponsor dari Al-Qur'an yang didistribusikan dalam program Wakaf Al-Qur'an dan Alat Sholat "Bersama Membangun Spirit Rahmatan Lil'Alamin", (2) Antusiasme masyarakat dan dukungan dari pemerintah setempat dalam penerimaan wakaf untuk masjid-masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya.

**Kata Kunci:** KKN Sisdamas, Wakaf, Masyarakat

### **Abstract**

*The condition of the Al-Qur'an and prayer equipment in several mosques in Hamlet 1 of Tanjunglaya Village appears to be in an inadequate condition. You can see prayer equipment that needs to be renewed, the cover of the Al-Quran that has been torn off, or its contents scattered in a pile of other Al-Qurans. The productivity of the people of Hamlet 1 Tanjunglaya Village in gaining religious knowledge is limited in managing the mosque. This condition can certainly reduce people's devotion to worship. This program aims to help make mosques prosperous by giving solemnity to people who worship and gain religious knowledge in the 5 mosques in Hamlet 1, Tanjunglaya Village. Through the SISDAMAS KKN method, the Al-Quran waqf program does not only focus on providing holy books, but also on empowering the community to increase understanding and practice of Al-Quran teachings. This approach is expected to create significant and sustainable changes in the religious quality of village communities. The success in resolving this problem was supported by several factors, including: (1) The existence of a collaborative program between KKN members and the Al-Hilal Laziswaf and Yatim Mandiri institutions, which are sponsors of the Al-Qur'an distributed in the AL-Qur Waqf program 'an and Prayer Tools "Together Building the Spirit of Rahmatan Lil'Alamin", (2) Community enthusiasm and support from the local government in receiving waqf for mosques in Hamlet 1 of Tanjunglaya Village.*

**Keywords :** KKN Sisdamas, Waqf, Community

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks KKN, dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah (Aliyyah et al., 2021). KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam memahami permasalahan sosial di lingkungan yang mereka kunjungi, serta memberikan solusi berdasarkan ilmu yang telah mereka peroleh selama di bangku kuliah. Dengan begitu, sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat tercipta, yang dapat disebut sebagai bentuk *knowledge democracy*, di mana ilmu pengetahuan tidak hanya menjadi milik lembaga akademik, tetapi juga disebarluaskan untuk kepentingan masyarakat luas (Primasasti et al., 2022).

KKN Sisdamas merupakan sebuah program yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Di dalam KKN Sisdamas ini para mahasiswa ditugaskan untuk memperdayakan masyarakat agar bisa secara mandiri mengatur dan mengelola potensi di daerahnya serta mengatasi berbagai macam persoalan atau permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri (Primasasti et al., 2022). KKN Sisdamas ini dilakukan pada tanggal 28 Juli hingga 31 Agustus 2024, dalam perjalanannya terdapat banyak program dan kegiatan yang

dilakukan, tentunya program dan kegiatan yang dijalankan terkait dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat itu sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan KKN Sisdamas merupakan bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa dengan Masyarakat (Bleedo et al., 2023).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam konteks kehidupan nyata. Di tengah dinamika masyarakat yang terus berkembang, pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah optimalisasi kegiatan keagamaan, yang dapat berperan sebagai pondasi dalam membangun karakter dan integrasi sosial.

Masjid Tanjunglaya, sebagai pusat kegiatan keagamaan di wilayah tersebut, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Melalui program wakaf Al-Qur'an dan Alat Sholat, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, pengembangan nilai-nilai keagamaan, serta penguatan solidaritas antarwarga. Artikel ini berfokus pada pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan program wakaf Al-Qur'an dan Alat Sholat dari mulai rancangan, proses proposal, pembagian dan evaluasi.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian KKN SISDAMAS dalam kegiatan wakaf Al-Quran untuk meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa menerapkan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan. Langkah pertama adalah melakukan asesmen kebutuhan dan pemetaan sosial untuk memahami kondisi keagamaan masyarakat desa Tanjunglaya terkhusus dusun satu, terkait dengan ketersediaan Al-Quran dan tingkat literasi Al-Quran. Hasil asesmen ini menjadi dasar untuk menyusun rencana aksi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kemudian tahap mobilisasi sumberdaya dengan bekerjasama mencari dukungan dan partisipasi dari berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, pemerintah desa, dan kelompok-kelompok masyarakat. Program wakaf Al-Quran disosialisasikan melalui berbagai media komunikasi desa.

Berdasarkan hasil asesmen, tim KKN menyusun rencana aksi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh agama dan pemerintah desa. Program wakaf Al-Quran kemudian diimplementasikan melalui beberapa tahap, dimulai dari pengadaan Al-Quran yang bekerjasama dengan beberapa yayasan diantaranya Yayasan Al-hilal dan Yatim mandiri. Tahap pendistribusi Al-Quran ke masjid, musholla, dan rumah tangga.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan program dan mengukur dampaknya terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Quran masyarakat. Evaluasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat. Agar program ini berkelanjutan pihak mahasiswa membentuk kader-kader lokal yang akan melanjutkan program setelah KKN berakhir.

Melalui metode KKN SISDAMAS ini, program wakaf Al-Quran tidak hanya berfokus pada penyediaan kitab suci, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Quran. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam kualitas keagamaan masyarakat desa.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 196 Uin Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Tanjunglaya Kec. Cikancung telah melaksanakan program kerja berupa penyaluran wakaf Al Quran dan penyaluran berupa alat solat di akhir kegiatan KKN di Desa Tanjunglaya. Untuk program penyaluran Al Quran disalurkan kepada 4 majelis, yakni Al Azis, At Taqwa, Thuba, dan Al aminah di Desa Tanjunglaya. Dikarenakan atas hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 196 dan diskusi dengan tokoh masyarakat, diketahui bahwa kondisi di beberapa majelis di desa tersebut kekurangan Al Quran untuk anak-anak mengaji. Adapun rangkaian metode pelaksanaannya di uraikan sebagai berikut:

#### 1. Rancangan Kegiatan

##### a. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap ini, kelompok KKN 196 Uin Sunan Gunung Djati Bandung mencari informasi kepada pemerintahan di desa tanjunglaya dan masyarakat bagaimana keadaan sosial di desa tanjunglaya, khususnya pada pemeliharaan Al-Quran dan bagaimana pengajian Al-Quran tersebut dilaksanakan.

##### b. Tahap Perencanaan

Berdasarkan informasi yang telah kami dapatkan dari tahap refleksi sosial, kelompok KKN kami melakukan perencanaan untuk membuat proposal dan memberikannya pengajuan kerjasama kepada Lembaga amal Yatim Mandiri dan Al Hilal untuk meminta sponsor berupa Al-Quran dan alat solat untuk dibagikan kepada masjid yang ada di Dusun satu Desa Tanjunglaya, sebagaimana tujuan dari adanya program wakaf quran ini untuk bersama membangun spirit rahamatan lil'alamin. Kemudian kami juga mengadakan pertemuan dengan pihak lembaga amal tersebut guna menindaklanjuti program yang akan dilaksanakan.

##### c. Pelaksanaan Program

Setelah melakukan tahap perencanaan partisipatif, kami pun mulai melaksanakan kegiatan wakaf al quran. Pelaksanaan program tersebut terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, diantaranya:

- 1) Pemberian proposal ke Yayasan Yatim Mandiri dan Al Hilal
- 2) Proposal telah diterima dan Yayasan Yatim Mandiri Dan Al Hilal akan memberikan sponsor berupa Al-Quran dengan Alat solat berupa sarung yang akan dibagikan kepada masjid yang ada di Dusun 1 Desa Tanjunglaya.
- 3) Serah terima Al-Quran secara simbolis dari Yayasan Yatim Mandiri kepada Mahasiswa KKN 196 Uin Sunan Gunung Djati Bandung
- 4) Membagikan Al-Quran ke 4 Masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya.
- 5) Doa bersama
- 6) Dokumentasi



**Gambar 1.** Penyerahan Al-Quran secara simbolis dari Lembaga Yatim Mandiri

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Tanjunglaya merupakan desa yang menjunjung tinggi kebudayaan serta nilai keagamaan. Hal ini terlihat salah satunya dari kegiatan-kegiatan yang dijalani masyarakat Desa Tanjunglaya di masjid-masjid wilayah tempat tinggal mereka. Dimulai dari program belajar mengajar keagamaan untuk anak-anak dan remaja yang dikelola oleh pengurus masjid di tiap-tiap RW, serta rutinitas pengajian yang

terus berjalan secara bergiliran tiap harinya di masjid-masjid Tanjunglaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjunglaya.

Namun, kondisi Al-Qur'an dan alat sholat yang ada di beberapa masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya tampak dalam kondisi yang kurang memadai. Nampak Alat Sholat yang perlu diperbaharui, sampul Al-Qura'n yang sudah copot, ataupun isinya yang berceceran di tumpukan Al-Qur'an lainnya. Produktivitas masyarakat Dusun 1 Desa Tanjunglaya dalam menimba ilmu agama memiliki keterbatasan dalam pengelolaan masjid. Kondisi ini tentunya dapat mengurangi kekhusyukan masyarakat dalam beribadah.

Hal ini membuat kami berinisiatif untuk merancang program *Wakaf AL-Qur'an dan Alat Sholat "Bersama Membangun Spirit Rahmatan Lil'Alamin"*. bermakna membangun jiwa dan semangat masyarakat dalam mewujudkan kedamaian dan kasih sayang, program ini bertujuan untuk membantu memakmurkan masjid dengan memberi kekhusyukan pada masyarakat yang beribadah serta menimba ilmu agama di masjid-masjid 5 Masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya. Program ini juga berupaya untuk membentuk generasi Qur'ani dan mewujudkan kasih sayang, kedamaian, dan kepedulian terhadap sesama di sekitarnya.

Agar program ini dapat terealisasi, kami berkolaborasi dengan pihak lembaga Al-Hilal Laziswaf, serta lembaga Yatim Mandiri, yang mana kedua lembaga tersebut memiliki misi dan program yang sama yakni program wakaf Al-Qur'an kepada masjid dan madrasah di wilayah yang membutuhkan (Al Ayyubi, 2021).

Dari sejumlah Al-Qur'an dan Alat Sholat yang diberikan dari kedua lembaga, kami pun melakukan pendistribusian secara merata ke 4 masjid di Dusun 1 yang masing-masing berlokasi di RW 5, RW 6, RW 13, dan RW 10, yakni masjid Al-Aziz, At-Taqwa, Al-Aminah dan Thuba.

Pembagian ini dilakukan setelah sebelumnya kami melakukan diskusi dengan pemerintah dan masyarakat Desa Tanjunglaya terkait kondisi sosial, ekonomi, terutama terkait keseharian masyarakat dalam menjalani agama. Observasi lapangan juga dilakukan dengan mengunjungi masing-masing masjid, baik itu oleh perwakilan anggota kelompok, maupun dilakukan secara bersama dengan melakukan pengajian rutin bersama masyarakat tiap minggunya.

Penyerahan Al-Qur'an dan Alat Sholat ke 4 masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya dilakukan pada minggu ke-4 KKN, dimana kami telah turut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan di tiap masjid selama tiga minggu sebelumnya. Program ini disaksikan langsung oleh Ketua RW bersama dengan masyarakat setempat. Indikator keberhasilan program wakaf Al-Qur'an dan Alat Sholat ini belum terlihat secara signifikan, namun antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan terlihat di hari penyerahan.

Keberhasilan dalam penyelesaian permasalahan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain : (1) Adanya kolaborasi program antara anggota KKN dengan pihak lembaga Al-Hilal Laziswaf dan Yatim Mandiri, yang menjadi sponsor dari Al-Qur'an yang didistribusikan dalam program *Wakaf AL-Qur'an dan Alat Sholat "Bersama Membangun Spirit Rahmatan Lil'Alamin"*, (2) Antusiasme masyarakat dan dukungan dari pemerintah setempat dalam penerimaan wakaf untuk masjid-masjid di Dusun 1 Desa Tanjunglaya.

Adapun faktor yang menghambat tercapainya tujuan dari program ini yakni kurangnya pemantauan program dalam mengamati perubahan secara signifikan dalam pencapaian tujuan pasca berakhirnya KKN, dikarenakan jangka waktu KKN yang terbatas.(Rudianto et al., 2021)



**Gambar 2.** Kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjunglaya 02

## 2. Rancangan Evaluasi

indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kelompok KKN 196 di Desa Tanjunglaya

dengan adanya program wakaf Al-Qur'an dan alat sholat dengan bersama membangun spirit rahmatan lil'alamini ini adalah dengan pengajian sebagai pembuka terdistribusinya Al-Quran ke masjid masjid yang ada Dusun 1 di Desa Tanjunglaya, dan keberlangsungan pengajian yang terus berkelanjutan. Kelancaran dalam berjalannya kegiatan ini diperhatikan untuk tercapainya tujuan. Oleh karena itu, harus dilakukan komunikasi secara lebih lanjut antara kelompok KKN 196 dengan masyarakat Desa Tanjunglaya dan pihak pengurus masjid guna tercapainya tujuan program ini secara signifikan.



**Gambar 3.** Foto Bersama dengan siswa SDN Tanjunglaya 02

## E. PENUTUP

Oleh karena itu, program Wakaf Al-Quran di Desa Tanjunglaya, kami berharap semangat "Rahmatan Lilalamin" semakin menguat dan menyebar di kalangan masyarakat. Pendistribusian 80 mushaf Al-Quran ke empat masjid – Al-Aziz, At-Taqwa, Al-Aminah dan Toubah, merupakan langkah nyata dalam mendukung peningkatan kualitas ibadah dan pengajaran agama di desa ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Yatim Mandiri dan Al-Hilal atas dukungannya. Program ini diharapkan membawa keberkahan dan meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Quran, serta menjadi jembatan untuk mempererat tali silaturahmi dan kerukunan antar warga. Mari kita membangun masyarakat yang lebih baik bersama dengan nilai-nilai Al-Quran.

Akhir kata, kami berharap artikel ini dapat menjadi salah satu sumber inspirasi bagi semua pihak untuk terus berinovasi dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di desa. Mari kita bersama-sama berkomitmen untuk memperkuat fondasi spiritual masyarakat melalui pendidikan agama yang berkualitas.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan dan penyebaran artikel mengenai pengembangan kegiatan keagamaan di desa melalui wakaf Al-Qur'an. Artikel ini bukan hanya memberikan informasi yang bermanfaat, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam pengembangan kegiatan keagamaan di lingkungan mereka.

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Taufiq Alamsyah, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 196 KKN Sisdamas. Kepada kepala desa serta seluruh Masyarakat Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, yang senantiasa membantu kegiatan kami selama menjalankan program KKN ini.

Kami mengapresiasi penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menyusun artikel ini dengan penuh dedikasi. Penjelasan yang jelas dan mendalam mengenai pentingnya wakaf Al-Qur'an sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa sangatlah berharga. Informasi tentang cara-cara efektif dalam mengelola wakaf dan implementasinya di lapangan memberikan panduan yang jelas bagi para penggerak kegiatan keagamaan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pembaca yang telah menyempatkan waktu untuk membaca artikel ini. Kami berharap informasi yang terkandung di dalamnya dapat memberikan pencerahan dan dorongan untuk lebih peduli terhadap pengembangan kegiatan keagamaan di desa. Dengan wakaf Al-Qur'an, kita tidak hanya memberikan akses kepada masyarakat untuk belajar agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.

Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada kepada Yayasan Al-Hilal dan Yatim Mandiri yang telah membantu kami dalam mendistribusikan wakaf al-quran dan alat sholat semoga amal kebajikan nya di gantikan oleh Allah SWT dengan berlipat ganda Amiin.Kami ucapkan terimakasih pula kepada pengurus masjid-masjid yang ada di desa tanjunglaya dalam menyukseskan Pendistribusian 80 mushaf Al-Quran ke empat masjid – Al-Aziz, At-Taqwa, Al-Aminah dan Toubah.Sinergi antara berbagai pihak sangatlah penting dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Al Ayyubi, M. S. (2021). Program Wakaf al Quran dan Pembinaan dalam UU No. 41 Tahun 2004. *Sakina: Journal of Family Studies*, 5(3).

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jmm: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663–676.

Bleedo, S., Wahidah, Y., & Garnasih, I. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Anak-

Anak melalui KKN Mengajar. *Jurnal Etam*, 3(2), 312–319.

Primasasti, G. C. A., Arini, F. N., Maghfiroh, H., Aqzela, A., Putri, A. A., Rahmadani, T. S., Anandatar, R., Fridayanto, S. N., Alam, M. A.-T. S., Zakaria, L., & Setiawan, E. (2022). KKN Mengajar sebagai Alternatif Program Meningkatkan Antusiasme Belajar Anak-Anak Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara - Lampung. *Jurnal Dedikasi untuk Negeri (JDN)*, 1(1), 1–10.

Rudianto, S., Ayuniyyah, Q., & Supriyanto, T. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Meraih Kepercayaan Umat, Menuju Optimalisasi Pengumpulan: Studi Kasus Badan Wakaf Al-Quran. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(2).